

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN  
MENGUNAKAN METODE SILABA PADA SISWA KELAS 5 YANG  
BERKESULITAN MEMBACA**

**Tia Maryani<sup>1</sup>, Deasy Aditya Damayanti<sup>2</sup>, Asep Nurjamin<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia Istitut Pendidikan Indonesia Garut

[maryanitia13@gmail.com](mailto:maryanitia13@gmail.com)<sup>1</sup>,  
[deasyaditya@institutpendidikan.ac.id](mailto:deasyaditya@institutpendidikan.ac.id)<sup>2</sup>,  
[asepnurjamin@institutpendidikan.ac.id](mailto:asepnurjamin@institutpendidikan.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektif tidaknya metode silaba dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 5 yang berkesulitan membaca. Metode penelitian menggunakan *pre-experimental design*, desain *one group pretest posttest design*. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas 5, sampel yang ditetapkan 6 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu tes lisan. Teknik pengolahan data dilakukan dengan uji statistika yaitu uji *liliefors* dan uji *Binomial*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode silaba dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas 5. Berdasarkan Uji Binomial diperoleh  $P(X \leq 0) = 2(0,0156) = 0,0312$ , karena  $0,0312 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternative diterima artinya terdapat Pengaruh metode silaba terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 5 yang berkesulitan membaca.

kata kunci: Metode silaba, kemampuan membaca

## PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa selain dari menulis, menyimak, dan berbicara. Empat keterampilan berbahasa tersebut perlu dimiliki anak sejak usia sekolah, keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa karena keterampilan tersebut merupakan tahap awal atau pengantar untuk pelajaran lain. Karena jika seorang siswa belum mengerti pada tahap awal maka akan menghambat ke tahap membaca lanjut. Menurut KBBI membaca merupakan kegiatan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.

Berdasarkan kurikulum yang berlaku, di tingkat sekolah dasar pembelajaran membaca disesuaikan dengan tingkatan kelas, yaitu tingkat kelas rendah dan tingkat kelas tinggi. Dalam tingkat kelas rendah pembelajaran membaca disebut dengan membaca permulaan, sedangkan untuk tingkat kelas tinggi disebut membaca lanjut / membaca pemahaman. Membaca pemahaman diberikan kepada siswa kelas 4 sampai siswa kelas 4. Seharusnya siswa SD dapat memahami isi bacaan dan memahami bacaan tersebut sesuai dengan kurikulum.

Akan tetapi, dalam kenyataannya masih terdapat masalah yang ditemukan pada siswa kelas 5 yaitu mengenai kemampuan membaca yang baik dan benar, bahkan masih ditemukan anak yang masih mengeja bacaan tersebut. Padahal dari segi usia siswa tersebut telah mencapai kemampuan membaca pemahaman. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor misalnya seperti kurangnya motivasi siswa untuk belajar membaca, siswa tidak memperhatikan guru dan kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya.

Setelah melakukan observasi hal yang ditemukan di SDN 3 Cintakarya Samarang. Terdapat beberapa siswa yang kurang dalam membaca padahal telah berada di kelas atas, hal tersebut berpengaruh terhadap pemahaman siswa mengenai mata pelajaran lain. Maka dari itu diperlukan sebuah metode untuk menangani masalah ini. Metode yang disesuaikan untuk kebutuhan siswa yaitu mengenai membaca. Dalam pembelajaran di sekolah harus menyiapkan sebuah metode yang menarik agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Terdapat banyak metode pembelajaran

yang berbeda, terutama untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika pembelajaran tersebut menggunakan sebuah metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Untuk mencapai sebuah tujuan yang berkaitan untuk meningkatkan kemampuan membaca yaitu salah satunya dengan menggunakan metode silaba. Metode silaba merupakan sebuah metode untuk merangkai kata menjadi suku kata agar siswa mampu untuk membaca kata. Dengan menggunakan metode yang tepat seperti metode silaba ini akan mempermudah siswa untuk membaca

Hal tersebut sudah dibuktikan oleh Suci silvia dengan judul “penerapan metode silaba untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar”, 2021 dilihat dari hasil siklus II siswa mengalami peningkatan yang sangat baik yakni ketuntasan siswa 92,5%. Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tias Cintia Fitri (2022) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana metode silaba dengan berbantu media karu SUKA (suku kata) dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1. Penelitian ini menggunakan metode Penilaian Tindak Kelas (PTK), Peneliti menyimpulkan bahwa metode silaba dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, hal tersebut dapat dilihat dari hasil pra penelitian siswa yang meningkat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berbeda karena menggunakan metode praeksperimen dengan jenis *one group pretest posttest*. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yumnafiska Aulia Dewi (2023) penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh metode silaba terhadap kemampuan membaca permulaan kelas 1, dengan metode eksperimen dengan jenis *pretest posttest control group design*. Hasil dari penelitian menunjukkan rata rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas control. Maka dari itu ini pengaruh metode silaba terhadap kemampuan membaca permulaan sangat berpengaruh dilihat dari hasil penelitian.

Berdasarkan masalah di atas salah satu upaya untuk memecahkan masalah mengenai membaca dan meningkatkan kemampuan membaca yaitu dengan menggunakan metode silaba. Masalah tersebut mendorong penulis untuk melakukan

penelitian dengan judul “Peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode silaba pada siswa kelas 5 yang berkesulitan membaca”.

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil penelitian sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah kondisi keterampilan membaca siswa kelas 5 sebelum menggunakan Metode Silaba.
2. Bagaimanakah kondisi keterampilan membaca permulaan siswa kelas 5 sesudah menggunakan Metode Silaba.
3. Bagaimanakah dampak penggunaan Metode Silaba terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 5 yang berkesulitan membaca.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Membaca**

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang siswa, dengan membaca siswa mendapatkan informasi dan menambah wawasan, Membaca juga mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan KBBI membaca merupakan kegiatan berupa mengeja atau melafalkan yang tertulis. Menurut Nurjain (2020) istilah “membaca” didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui isi bacaan. Artinya membaca merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sebuah tujuan yang dilakukan secara sadar karena membaca tidak cukup dilakukan dengan melihat saja.

### **2. Kemampuan membaca permulaan**

Menurut Zuchadi dan Budiasih dalam Suci dkk (2021:2) membaca permulaan merupakan tahap awal yang didapatkan anak dalam proses belajar membaca. Membaca permulaan merupakan sebuah keterampilan dasar membaca bagi seorang siswa untuk dapat mengetahui makna dari isi sebuah bacaan yang dipelajarinya. Membaca permulaan dirancang khusus untuk anak kelas awal di sekolah dasar. karena

membaca permulaan merupakan awal untuk pembelajaran membaca lanjutan, maka dari itu diperlukan perhatian dari seorang guru.

### **3. Kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar**

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi siswa terhadap kesulitan belajar salah satunya yaitu kesulitan dalam membaca. Menurut Johnson dan Pearson dalam Suryani (2020:1) faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dapat diklasifikasikan ke dalam dua faktor yaitu faktor yang bersifat ekstrinsik (yang berasal dari dalam pembaca) dan faktor intrinsik (berasal dari luar pembaca). Faktor faktor ekstrinsik antara lain meliputi kepemimpinan kompetensi bahasa si pembaca, minat, motivasi, dan kemampuan membacanya, sedangkan faktor-faktor ekstrinsik dibagi menjadi dua kategori, yakni (1) unsur yang berasal dari dalam teks bacaan dan (2) unsur yang berasal dari luar lingkungan baca. Kategori pertama berkenaan dengan keterbacaan (readability) dan organisasi teks atau wacana, sedangkan kategori kedua berkenaan dengan fasilitas, guru, model pengajaran dan lain-lain.

### **4. Metode Silaba dalam pembelajaran membaca**

Menurut Tarigan dalam Anif (2016:3) metode silaba merupakan proses pembelajaran membaca permulaan proses pembelajaran membaca permulaan yang diawali dengan pengenalan suku kata seperti ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co, dan seterusnya selanjutnya suku kata tersebut dirangkaikan menjadi kata-kata bermakna. Menurut Wolf, Miller & Donnelly dalam Anif (2016:3) membaca untuk mempelajari hubungan antara gabungan huruf yang tertulis dengan bunyinya serta pengenalan kata secara tepat. Menurut Fitri dalam Yumnafiska dkk (2023:212) adapun tujuan metode silaba adalah agar siswa yang awalnya tidak dapat membaca sebuah kata, dapat segera membaca seiring berjalanya waktu. Metode silaba ini jika dilakukan secara teratur dapat membantu siswa membaca dengan menyajikan suatu kata kedalam beberapa suku kata sehingga bisa lebih memudahkan siswa dalam belajar membaca.

## 5. Penerapan metode silaba dalam pembelajaran membaca

Adapun pelaksanaan proses penerapan metode silaba menurut Syaputra dalam Yumnafiska,dkk (2023:213) diawali dengan sosialisasi atau pengenalan suku kata dari huruf a, i, u,e, o dan huruf abjad yang lainnya, dilanjutkan dengan menyambungkan 2 huruf yaitu ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co, da, di, du, de, do dan seterusnya. Kemudian suku kata tersebut disambung menjadi kalimat yang sederhana. Tahapan tahapan dalam pelaksanaan metode silaba dapat memberikan manfaat kepada siswa untuk dapat merangkai suku kata menjadi sebuah kalimat yang sederhana, dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa menurut Meilia Fiani dalam Yumnafiska dkk (2023:213).

### A. Metode Penelitian

Penilaian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental design*. Desain dalam penelitian ini yaitu *the one group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN 3 Cintakarya tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 22. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas 5, sampel yang ditetapkan 6 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu tes lisan. Teknik pengolahan data dilakukan dengan uji statistika yaitu uji liliefors dan uji Binomial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode silaba dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas 5.

### B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan statistika pada hasil tes awal kemampuan siswa dalam membaca sebelum diterapkan metode silaba, menunjukkan nilai rata rata 85,55. Melihat dari hasil pretest anak sudah mendapat skor yang besar namun kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca adalah ketika pengenalan huruf siswa masih keliru terhadap huruf huruf yang ditunjuk secara acak, dan masih kebingungan rata rata anak masih keliru mengenai huruf “b” dan “d” hingga saat menyambungkan suku kata menjadi kata, anak masih ada yang salah dalam membaca.

Selanjutnya hasil analisis statistika pada hasil kemampuan siswa dalam membaca setelah diberikan perlakuan yaitu dengan metode silaba, menunjukkan nilai rata-rata adalah 94,44, pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik berperan aktif, dan setelah diterapkan metode kemampuan siswa meningkat menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Hasil data yang diperoleh dari perhitungan statistika pada kemampuan membaca ini yaitu dengan menggunakan analisis data statistik non parametrik yaitu menggunakan Uji Tanda Binomial dan mendapatkan hasil  $p(x \leq 0) = \sum b(0,6,1/2) = 0,0156$ . Karena pengujian ini dua pihak maka hasilnya menjadi  $P(X \leq 0) = 2(0,0156) = 0,0312$ .

Selanjutnya, untuk menguji hipotesis dari penelitian setelah dilakukan uji tanda. Dapat dinyatakan kriteria pengujian  $2p(x) \leq \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternatif diterima artinya terdapat peningkatan kemampuan membaca sebelum dan sesudah diterapkan metode silaba. Berdasarkan hasil analisis statistik yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan metode silaba memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 5 yang berkesulitan membaca.

## SIMPULAN

**Pertama**, berdasarkan data hasil penilaian pretest diterapkan metode silaba dengan nilai rata rata keterampilan membaca sebanyak 5 sampel adalah sebesar 85,56, sudah tergolong tinggi karena anak sudah berada pada kelas 5, hal ini di ketahui bahwa hasil membaca ini baik, namun anak siswa belum lancar dalam mengeja suku kata, dan menyambungkan kata menjadi kalimat.

**Kedua**, dari hasil postest setelah diterapkan metode silaba dengan nilai rata rata 94,44, sudah tergolong sangat baik, dapat dilihat dari hasil membaca anak sudah menjadi lancar dalam mengeja suku kata hingga menyambungkan kata menjadi kalimat dengan menggunakan metode silaba.

**Ketiga**, untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan perhitungan statistika yaitu pertama uji normalitas data pretest dan postest pada kemampuan membaca anak, hasil perhitungan menggunakan Microsoft excel diperoleh hasil pretest dengan  $L_{max}$  sebesar 0,341 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0,337. Berdasarkan hasil tersebut, karena  $L_{max} > L_{(tabel)}$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal, selanjutnya pada uji normalitas postest di peroleh  $L_{max}$  sebesar 0,653 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0,337. Berdasarkan hasil tersebut, karena  $L_{max} > L_{tabel}$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Karena menggunakan uji liliefors data tidak normal maka menggunakan Uji binomial pada kemampuan membaca anak yaitu terdapat rata rata dari hasil pretest yaitu sebesar 85,55 dan hasil postest sebesar 94,44. Pengujian ini menggunakan uji dua pihak maka uji dua pihak hipotesisnya yaitu:  $H_0: P(x) = P_0$  dan  $H_a: P(x) \neq P_0$  dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5%, maka dapat dinyatakan  $P(X \leq 0) = 2(0,0156) = 0,0312$ , karena  $0,0312 <$



0,05 maka  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternative diterima artinya terdapat Pengaruh metode silaba terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 5 yang berkesulitan membaca.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, Y. A., Larasati, D. A., & Yuliana, L. (2023). PENGARUH METODE SILABA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SDN PETEMON SURABAYA. *Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 211-222.  
<https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/Peneroka/article/view/2372>
- Isnatunnikmah, A., & Rianto, E. (2016). Metode silaba terhadap kemampuan membaca permulaan anak disleksia kelas 3 di SD. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 8(2), 1-10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/16768>
- Nurjamin, Asep. (2020). Dua Jenis Membaca.  
<https://asepnurjamingarut.blogspot.com/2020/06/dua-jenis-membaca.html>
- Silvia, S., Pebriana, P. H., & Sumianto, S. (2021). Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 7-12.  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/1336>
- Tias, C. F. (2022). Penerapan Metode Silaba Berbantu Media Kartu Suka (Suku Kata) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN Kurungan Nyawa Oku Timur (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). <http://repository.radenintan.ac.id/22079/>